

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Televisi berasal dari kata *tele* (jauh) dan *vision* (tampak), jadi televisi berarti tampak atau dapat dilihat dari jauh. Secara sederhana dapat mendefinisikan televisi sebagai media massa yang menampilkan siaran berupa gambar dan suara dari jarak jauh. Kehadiran televisi dalam tahun 1960-an sempat mengundang penelitian, studi, dan perbincangan. Salah seorang pengamat televisi waktu itu, Marshall McLuhan dalam bukunya, *Understanding Media—The Extensions of Man* menyatakan bahwa, *the medium is the message*. Bahwa medium yang dipakai untuk menyampaikan informasi dan pesan, membentuk format pesan itu sendiri. McLuhan menganggap media sebagai perluasan manusia, dan bahwa media yang berbeda-beda mewakili pesan yang berbeda pula. Media telah menyatu dalam kehidupan manusia secara lebih cepat daripada sebelumnya, juga memperpendek jarak diantara bangsa. Pengaruh media dengan adanya kemajuan teknologi menjadi sangat dahsyat bagi umat manusia

Analogi dari pernyataan McLuhan kalau melihat kondisi sekarang, dapat dikatakan sebagai *technology is the message*. Teknologi itulah yang menghasilkan medium baru atau melahirkan *the new media*. Adanya kemajuan teknologi, media menjadi sangat maju selanjutnya akan disebut teknologi informasi dan komuni-

kasi. Media telah berubah menjadi subyek komunikasi yang interaktif dan menjadi sahabat baru manusia.

Perkembangan televisi saat ini sudah sangat maju, hal ini terbukti dari banyaknya stasiun televisi-televisi lokal yang bermunculan. Akibatnya, stasiun televisi dituntut semakin kreatif dalam membuat program tayangan. Program tayangan yang sering menjadi pesaing diantara televisi-televisi lokal adalah program berita.

Program berita di stasiun televisi lokal memiliki nilai tersendiri bagi masyarakat. Karena program berita di stasiun televisi lokal biasanya mengangkat kejadian-kejadian atau fenomena yang sedang terjadi di wilayah tempat siaran. Di Surabaya sendiri terdapat beberapa stasiun televisi lokal seperti JTV, SBO TV, Surabaya TV, TV9, MHTV, BBS TV dan KOMPAS TV. Sebagai sebuah stasiun televisi lokal BBS TV Surabaya sudah tayang perdana sejak 1 September 2008. Sebagai sebuah televisi lokal yang bersifat biro, BBS TV Surabaya punya keistimewaan yaitu memiliki program-program yang diproduksi sendiri. Salah satu program yang diproduksi oleh BBS TV Surabaya adalah Flashback. Flashback ini merupakan salah satu program lokal yang mengangkat program yang dimana didalamnya berisi konten-konten lagu lawas era 80-90 an. dalam acara ini dibawakan oleh seorang presenter. Presenter biasanya memberikan informasi seputar dunia kesehatan seperti tips cara hidup sehat. presenter juga dapat berinteraksi dengan penonton dengan media telepon. biasanya penelpon tersebut akan memilih lagu-lagu yang sudah disiapkan oleh presenter untuk diputar secara langsung.

Dari pemaparan tersebut penulis berkesempatan untuk melakukan Kerja Praktik di BBS TV Surabaya, dan di awal penulis ditempatkan di bagian CG (Character Generator) didalam ruang *MCR*. *MCR* adalah *Master Control Room* yang didalamnya terdapat beberapa komponen seperti CG (Character Generator), Airbox, Mixer Audio, dan PD (Post Director). Sehingga penulis dapat mengetahui secara lebih jelas mengenai proses pengolahan dan penayangan program tersebut.

Setelah mengetahui bagaimana program acara diolah dan ditayangkan di lapangan, maka penulis mempunyai sebuah gambaran tentang apa yang akan dikerjakan dalam Kerja Praktik. Sehingga dalam penulisan laporan Kerja Praktik ini penulis mengambil judul **“Editing Live Di Micro Control Room Khususnya Penayangan Title Box Pada Program Flashback Di BBS TV Surabaya”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang di atas yang berjudul “Proses “Editing Live Di Micro Control Room Khususnya Penayangan Title Box Pada Program Flashback Di BBS TV Surabaya”. Maka rumusan masalah yang diangkat, yaitu:

1. Bagaimana proses produksi program musik secara Live pada BBSTV Surabaya ?
2. Apa saja yang harus dipersiapkan saat akan melakukan penayangan sebuah program musik secara Live ?
3. Bagaimana cara mengemas sebuah tayangan yang baik sehingga bisa dikonsumsi oleh masyarakat di Jawa Timur khususnya di Surabaya?

### 1.3 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah di atas, maka batasan masalah yang akan dikerjakan dalam kerja Praktik ini adalah:

1. Melakukan persiapan dan pembuatan teks didalam TitleBox yang akan ditampilkan saat program acara berlangsung.
3. Menayangkan teks yang sudah dibuat didalam TitleBox sehingga bisa dikonsumsi oleh masyarakat di Jawa Timur khususnya di Surabaya.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam kerja Praktik ini adalah:

1. Mengetahui cara untuk mempersiapkan sebuah tayangan berita yang akan disiarkan secara langsung/Live.
2. Mengerti cara melakukan produksi yang baik.
3. Memahami cara membuat CG.
4. Mengerti proses atau jalanya produksi di dalam studio secara langsung.
5. Mengerti proses penayangan Program Acara secara Langsung sehingga bisa dikonsumsi oleh masyarakat di Jawa Timur khususnya di Surabaya.

### 1.5 Manfaat

1. Bagi penulis
  - a. Untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama belajar di Program Studi Multimedia STIKOM Surabaya.

- b. Untuk menjadi sarana mahasiswa belajar bertanggung jawab terhadap penyelesaian tugas yang di berikan.
  - c. Untuk menjadi sarana menimba pengalaman untuk praktek bekerja secara nyata.
  - d. Untuk menjadi sarana tolak ukur antara ilmu yang diperoleh dari Program Studi Multimedia STIKOM dengan dunia kerja.
2. Bagi perusahaan
- a. Program acara yang ditayangkan diharapkan dapat diterima masyarakat.
  - b. Program acara tayangan yang menginspirasi masyarakat Jawa Timur.

## 1.2 Pelaksanaan

Kerja Praktik ini dilaksanakan di BBS TV Surabaya pada *Production Departement*, yang bertempat di Gedung Graha Bumi Surabaya, Jl. Basuki Rahmat lantai 5 ruang 5-10. Waktu pelaksanaannya dari tanggal 8 Juli 2013 sampai tanggal 8 September 2013 dari hari Senin sampai Jum'at mulai dari pukul 08.00 WIB – 17.00 WIB, tetapi dengan menyesuaikan keadaan dan kebutuhan.

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Membuat grafis untuk add lips sesuai lead.
2. Menata berita-berita yang akan ditayangkan (operator AIRBOX).
3. Menata title teks yang akan ditayangkan (operator CG).
4. Menata dan menyiapkan studio produksi.
5. Menjalankan VTR.

6. Menjadi Kameramen.

### **1.3 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Laporan Kerja Praktik ini akan disusun sebagai berikut:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada Bab I ini ada beberapa materi yang akan dijelaskan, yaitu:

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Batasan Masalah
- 1.4 Tujuan
- 1.5 Manfaat
- 1.6 Pelaksanaan
- 1.7 Sistematika Penulisan

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada Bab II ini akan dijabarkan tentang berbagai macam teori yang menjadi dasar dalam perancangan karya pada Kerja Praktik ini.

## **BAB III : METODE PERANCANGAN**

Pada Bab III ini akan dijabarkan metode penelitian yang sesuai untuk mendukung metode perancangan karya yang akan dikerjakan pada Kerja Praktik ini.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab IV ini berisi penjelasan umum tentang gambaran perusahaan tempat Kerja Praktik ini, yaitu gambaran umum tentang BBS TV.

#### **BAB V : IMPLEMENTASI KARYA**

Bab V ini merupakan hasil implementasi hasil karya dari metode perancangan pada Bab III.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Pada Bab VI ini akan dijelaskan beberapa hal, meliputi:

##### **6.1 Simpulan**

Bagian ini akan dijelaskan inti sari dari seluruh kegiatan selama Kerja Pratek, khususnya akan dijabarkan secara singkat dari masalah yang diangkat atau yang dikerjakan.

##### **6.2 Saran**

Bagian ini akan dijelaskan tentang kelebihan dan kekurangan selama kegiatan Kerja Praktik berlangsung.

**DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka berisi tentang daftar referensi yang digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan Kerja Praktik, bisa berupa buku, koran, majalah, e-book dan lain-lain.

STIKOM SURABAYA